

BAB IV

PENYELUSURAN DAN PERNYATAAN MASALAH

4.1 Potensi dan Kendala

A. Potensi

- Dekat dengan Pelabuhan Merak, sehingga banyak kapal yang bersandar dan melakukan perbaikan/pemeliharaan di proyek ini nantinya.
- Dekat dengan jalan Tol dan jalur primer Merak-Serdang, sehingga dapat memudahkan kendaraan besar/pribadi/umum untuk menuju tapak ini.
- Dekat dengan PT Krakatu Steel, sehingga mudah untuk memenuhi kebutuhan baja untuk keperluan pembuatan kapal.
- Memiliki lebar jalan yang cukup luas (sekitar 7m) sehingga memudahkan kendaraan besar untuk melalui jalan ini.
- Tapak berkontur datar dan berada di pinggir laut sehingga cocok dengan fungsi galangan kapal yang membutuhkan kondisi tapak yang berkontur datar dan berada di pinggir laut.
- Sudah tersedia jaringan listrik dan PDAM

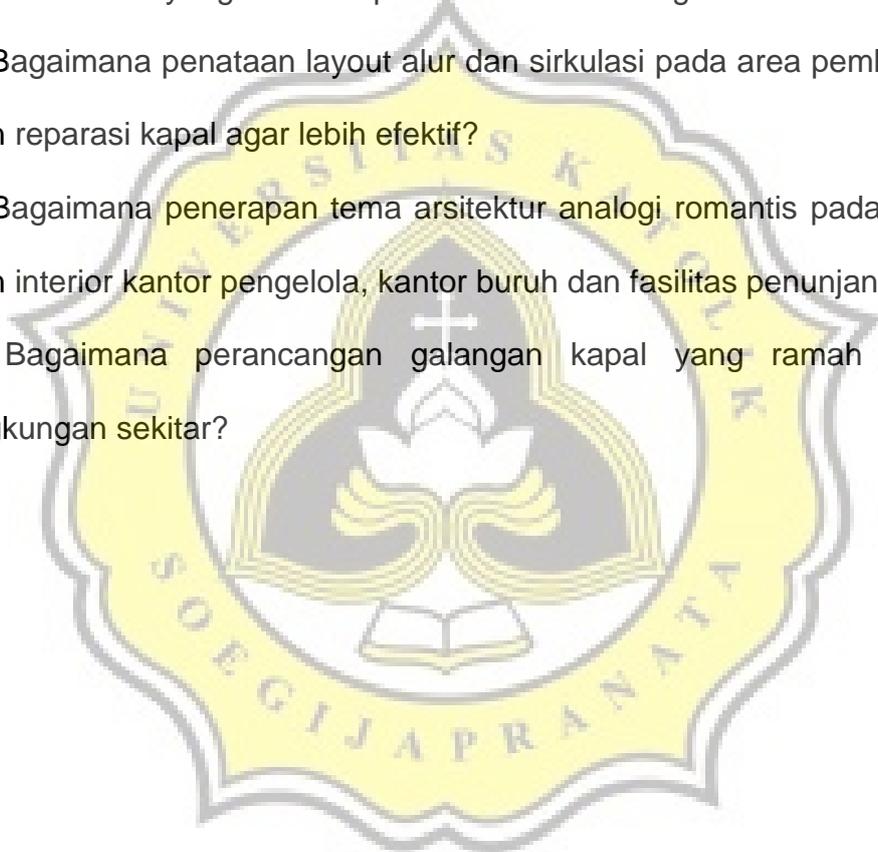
B. Kendala

- Belum tersedianya saluran drainase.
- Terdapat gundukan pasir.

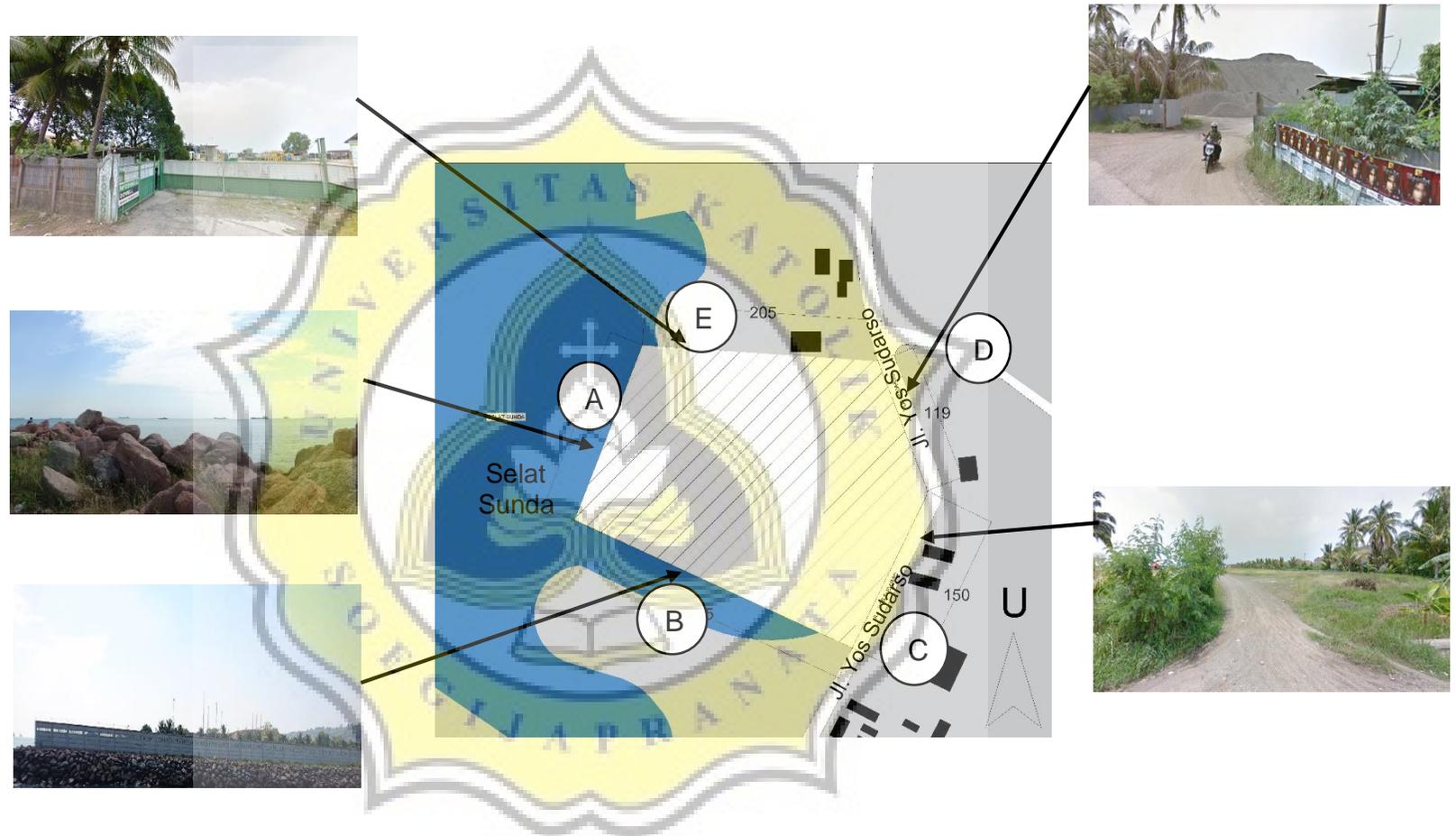
4.2 Pernyataan Isu/Permasalahan/Fokus Desain

Perencanaan dan perancangan bangunan tidak lepas dari berbagai macam permasalahan. Permasalahan - permasalahan dapat berupa pelaku dalam bangunan, aktivitas, dan permasalahan pada bangunan. Pada proyek bangunan “Galangan Kapal Dengan Pendekatan Arsitektur Analogi Romantis Berbasis Industrial Green Building di Banten”, permasalahan - permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penataan layout alur dan sirkulasi pada area pembangunan dan reparasi kapal agar lebih efektif?
2. Bagaimana penerapan tema arsitektur analogi romantis pada eksterior dan interior kantor pengelola, kantor buruh dan fasilitas penunjang?
3. Bagaimana perancangan galangan kapal yang ramah terhadap lingkungan sekitar?



4.3 Analisa Komprehensif Antara Aspek Ruang Terhadap Tapak Dan Lingkungan Buatan Dan Alami



Gambar 4.1 Letak Lokasi dan Foto Eksisting Tapak
Sumber : Analisa Pribadi

- Pada area A merupakan area yang dekat dengan laut, sehingga area ini cocok digunakan sebagai area pembangunan dan perbaikan kapal yang membutuhkan akses langsung ke laut.
- Pada area B merupakan area yang bersebelahan dengan lahan kosong yang dikelilingi dengan laut dan dibatasi dengan dinding breakwater, sehingga area ini cocok digunakan sebagai area penunjang yang membutuhkan view yang banyak.
- Area C dan D merupakan area yang digunakan untuk masuk menuju tapak ini. Sehingga area ini cocok digunakan untuk gate entrance dan gate exit. Namun pada area D terdapat gundukan pasir, sehingga gundukan pasir ini perlu dipindahkan ke tempat lain.
- Area E merupakan area yang bersebelahan dengan lahan kosong yang digunakan sebagai tempat pengumpulan container dan dibatasi dengan dinding, sehingga area ini cocok digunakan sebagai area pengelola dan area service yang kurang membutuhkan view.

